

JUDUL ARTIKEL SINGKAT JELAS DAN MENYIRATKAN MAKNA PENELITIAN

Nama Penulis Pertama¹⁾, Nama Penulis Kedua²⁾, dan Nama Penulis Ketiga³⁾

^{1, 2)}nama program studi dan institusi penulis

alamat institusi

³⁾nama program studi dan institusi penulis

alamat institusi

e-mail: penulis.pertama@email.com¹⁾, penulis.kedua@email.com²⁾, penulis.ketiga@email.com³⁾

ABSTRAK

Abstrak harus memuat tujuan, pendeskripsi atau metode yang digunakan, temuan penting dan simpulan yang dicapai. Abstrak ditulis dengan huruf miring. Tidak diperkenankan menuliskan referensi/sitiran pada abstrak. Panjang abstrak harus antara 150 – 200 kata.

Kata Kunci: kata kunci atau frase sesuai urutan abjad, dipisahkan dengan tanda koma. Jumlah kata kunci adalah antara 3-5 kata.

ABSTRACT

Abstract should be written in italic font styl. Do not cite references in the abstract. The length of abstract must between 150 – 200 words.

Keywords: keywords or phrases in alphabetical order, separated by commas. The number of keywords must between 3-5 words.

I. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, penjelasan mengenai penelitian terkait yang *up to date* dan nilai lebih penelitian yang merupakan inovasi. Kutipan dari daftar pustaka dibuat secara urut dengan tanda [1], [2] dan seterusnya, yang kemudian seluruh pustaka yang digunakan ditulis pada daftar pustaka sesuai urutan pengutipan pada naskah. Istilah dalam bahasa asing ditulis miring (*italic*).

Ketentuan pembabakan pada Prosiding SRITI 2016 mengikut pola: Pendahuluan-Metode Penelitian-Hasil dan Pembahasan-Simpulan dan atau Saran. Latar belakang, masalah, hipotesis (kalau ada), rujukan terkini (*state of the art*), tujuan, dan kajian pustaka digunakan pada bab “Pendahuluan”. Manfaat penelitian tidak perlu lagi dituliskan dalam bab “Pendahuluan”. Untuk menjelaskan perbedaan makalah yang ditulis dengan makalah yang lain yang merupakan inovasi, digunakan pada bab “Metode Penelitian”. Untuk menjelaskan jalannya penelitian dan digunakan pada bab “Hasil”, yang dituliskan secara berurutan seperti pada langkah kerja di metode dan berujung pada temuan penting. Bab “Pembahasan” merupakan analisis atau tafsiran dan merupakan pengembangan gagasan atau argumentasi dengan mengaitkan hasil/teori/pendapat/temuan sebelumnya. Jika makalah yang ditulis benar-benar mempunyai keorisinilan yang tinggi yang mengusulkan metode atau algoritma baru, maka dapat dimunculkan satu bab tambahan setelah bab “Pendahuluan” dan sebelum bab “Metode Penelitian”, untuk menjelaskan secara singkat penurunan dari metode atau algoritma tersebut. Naskah ditulis minimal 6-10 halaman. Naskah ditulis dengan font 11 pt.

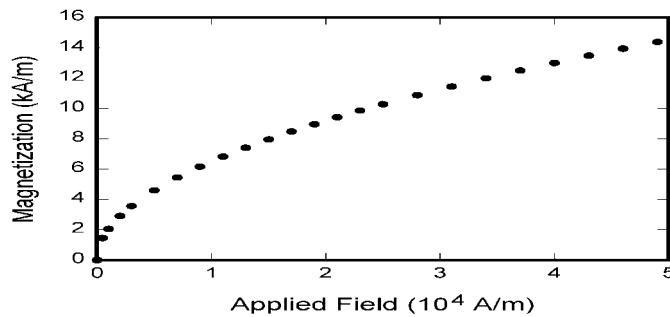
II. METODE PENELITIAN

Menjelaskan kronologis penelitian termasuk rancangan atau desain penelitian, prosedur penelitian (dalam bentuk algoritma, pseudocode atau lainnya), cara pengujian dan pengambilan data. Deskripsi jalannya penelitian seyogyanya didukung referensi sehingga penjelasannya dapat diterima secara ilmiah. Tabel dan Gambar dibuat *center* seperti di bawah ini dan diacu pada naskah.

TABEL I
SATUAN UNTUK PROPERTI MAGNETIS

Simbol	Kuantitas	Konversi dari Gaussian dan CGS EMU ke SI ^a
Φ	magnetic flux	1 Mx \rightarrow 10 ⁻⁸ Wb = 10 ⁻⁸ V·s
B	magnetic flux density, magnetic induction	1 G \rightarrow 10 ⁻⁴ T = 10 ⁻⁴ Wb/m ²

Garis vertikal bersifat opsional di dalam tabel.



Gambar. 1. Magnetisasi sebagai fungsi yang teraplikasikan. Berikan judul gambar yang jelas dan deskriptif

III. HASIL

Pada bagian ini diberikan hasil penelitian yang dilakukan sekaligus dibahas secara komprehensif. Hasil bisa berupa gambar, grafik, tabel dan lain-lain yang mempermudah pembaca paham dan diacu di naskah. Bahasan dapat dibuat dalam beberapa sub bab.

A. Sub Hasil 1

Pada sub bab ini diberikan hasil dan analisis suatu variabel tertentu₁ terhadap sistem yang diteliti. Hasil pengolahan data penelitian dapat disajikan dalam tabel dan/atau grafik untuk mempermudah pembaca memahami hasil penelitian.

B. Sub Hasil 2

Pada sub bab ini diberikan hasil dan analisis suatu variabel tertentu₂ terhadap sistem yang diteliti. Hasil pengolahan data penelitian dapat disajikan dalam tabel dan/atau grafik untuk mempermudah pembaca memahami hasil penelitian.

IV. PEMBAHASAN

Pada sub bab ini diberikan keterkaitan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian lain seperti yang dijadikan acuan pada kajian pustaka. Pembahasan bisa disajikan dalam bentuk narasi.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Meskipun simpulan mungkin merangkum poin utama di dalam artikel, jangan menyalin abstrak sebagai kesimpulan. Sebuah kesimpulan mungkin saja menegaskan dalam pentingnya hasil pekerjaan ataupun saran untuk pengembangan lebih lanjut. Saran harus terkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran, jika diperlukan dapat ditampilkan sebelum Ucapan terima kasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga merupakan bagian yang tidak wajib ada. Jika ada pihak luar yang terlibat di dalam pembuatan artikel ini, maka dapat dituliskan pada bagian ini.

REFERENSI

Jurnal:

- [1] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Makalah. Nama Jurnal. Tahun; Vol.(No.): hlm.
- [2] Casadei D, Serra G, Tani K. Implementation of a Direct Control Algorithm for Induction Motors Based on Discrete Space Vector Modulation. IEEE Transactions on Power Electronics. 2007; 15(4): 769-777.

Proceeding:

Jika prosiding terdiri dari beberapa volume

- [3] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Makalah. Nama Seminar. Kota. Tahun; volume(jika ada): halaman.
- [4] Calero C, Piatini M, Pascual C, Serrano MA. Towards Data Warehouse Quality Metrics. Proceedings of the 3rd Intl. Workshop on Design and Management of Data Warehouses (DMDW). Interlaken. 2009; 39: 2-11.

Jika prosiding hanya satu volume

- [5] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Makalah. Nama Seminar. Kota. Tahun: halaman.
- [6] Yamin L, Wanming C. Implementation of Single Precision Floating Point Square Root on FPGAs. IEEE Symposium on FPGA for Custom Computing Machines. Napa. 2008: 226-232.

Buku Teks:

Jika yang dirujuk pada suatu halaman tertentu dalam sebuah buku

- [7] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Buku. Edisi. Kota: Penerbit. Tahun: halaman.
- [8] Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons. 2005: 11-13.
- [9] Ward J, Peppard J. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd. 2007: 102-104.

Jika yang dirujuk tersebar pada banyak halaman terpisah.

- [10] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Buku. Kota: Penerbit. Tahun.
- [11] Mohan N, Undeland TM, Robbins WP. Power Electronics. New York: John Wiley & Sons. 2005.
- [12] Ward J, Peppard J. Strategic planning for Information Systems. Fourth Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd. 2007.

Edited book:

- [13] Penulis1 A, Penulis2 B. Editors. Judul Buku. Kota: Penerbit. Tahun.
- [14] Zade F, Talenta A. Editors. Advanced Fuzzy Control System. Yogyakarta: UAD Press. 2010.

Chapter in a book:

- [15] Penulis1 A, Penulis2 B. Judul Bab. In: Editor1 A, Editor2, B. Judul Buku. Edisi. Kota: Penerbit. Tahun: halaman.
- [16] Arkanuddin M, Fadlil A, Sutikno T. A Neuro-Fuzzy Control for Robotic Application Based on Microcontroller. In: Krishnan R, Blaabjerg F. Editors. Advanced Control for Industrial Application. 2nd ed. London: Academic Press; 2006: 165-178.

Buku terjemahan.

- [17] Penulis_asli. Tahun. Judul Terjemahan. Perterjemah. Kota: Penerbit terjemahan. Tahun terbitan terjemahan.
- [18] Pabla. 2004. Sistem Distribusi Tenaga Listrik. Abdul Hadi. Jakarta: Erlangga. 2007.

Tesis/Disertasi:

- [19] Penulis. Judul Thesis/Disertasi. Thesis/Disertasi. Kota & PT; Tahun.
- [20] Rusdi M. Penerapan Model Fuzzy ARMA untuk Curah Hujan di Surabaya. Tesis. Surabaya: Pascasarjana ITS; 2009.

Halaman Internet:

Sedapat mungkin dihindari